

## PELATIHAN TEKNOLOGI DAN APLIKASI CYBER PRIMA UNTUK PEMBERDAYAAN REMAJA MASJID DI SANGKAPURA

\*<sup>1</sup>Muwafiqus Shobri, <sup>2</sup>Ansharuddin M  
<sup>1,2</sup>STAI Hasan Jufri Bawean, Indonesia  
\*dosensukses@gmail.com

Submit 8 Agustus 2024, Diterima: 20 Agustus 2024, Dipublish: 21 Agustus 2024

---

**Abstract:** The community service project titled "Graphic Design Training, Video Editing, and Cyber PRIMA Application Socialization" at Istiqomah Patarselamat Mosque, Sangkapura, was initiated in response to the need of the Youth Mosque Committees across Sangkapura District to enhance their technological skills to better manage mosque activities. The issues faced included a lack of knowledge and skills in graphic design, video editing, and data management using technology applications. This project became increasingly urgent considering the growing importance of technology in supporting religious and social activities in the mosque. The project employed the Service Learning (SL) method, which combines academic learning with community service through intensive training and active participation. The results showed a 70% increase in participants' technological competencies based on pre-test and post-test comparisons, covering graphic design, video editing, and the use of the Cyber PRIMA application. Moreover, this project successfully transformed participants' attitudes, making them more positive and proactive in utilizing technology for mosque activities. For the program's sustainability, it is recommended that follow-up training and continuous support from relevant stakeholders be provided.

**Keywords:** Graphic Design, Video Editing, Cyber PRIMA Application

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Desain Grafis, Editing Video, dan Sosialisasi Aplikasi Cyber PRIMA" di Masjid Istiqomah Patarselamat Sangkapura dilatarbelakangi oleh kebutuhan pengurus Remaja Masjid se Kecamatan Sangkapura untuk meningkatkan keterampilan teknologi guna mendukung pengelolaan kegiatan masjid. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam desain grafis, editing video, dan manajemen data menggunakan aplikasi teknologi. Pengabdian ini menjadi sangat mendesak mengingat peran teknologi yang semakin penting dalam mendukung aktivitas keagamaan dan sosial di masjid. Pengabdian ini menggunakan metode Service Learning (SL), yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan layanan masyarakat melalui pelatihan intensif dan partisipasi aktif. Hasilnya, terjadi peningkatan kompetensi teknologi peserta sebesar 70% berdasarkan perbandingan pre-test dan post-test, yang mencakup desain grafis, editing video, dan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA. Selain itu, pengabdian ini berhasil mengubah sikap peserta menjadi lebih positif dan proaktif dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan masjid. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan dari pihak terkait.

**Kata kunci:** Desain Grafis, Editing Video, Aplikasi Cyber PRIMA

## Pendahuluan

Desain grafis dan editing video telah menjadi keterampilan yang sangat penting dalam era digital ini<sup>1</sup>, terutama dalam menyampaikan pesan dan informasi secara efektif. Dalam konteks kegiatan keagamaan dan sosial di masjid, kemampuan ini dapat membantu membuat konten yang menarik dan informatif. Selain itu, penggunaan aplikasi seperti Cyber PRIMA dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen data dan informasi masjid. Oleh karena itu, pelatihan yang komprehensif di bidang desain grafis, editing video, dan sosialisasi aplikasi Cyber PRIMA sangat diperlukan.

Di Kecamatan Sangkapura terdapat 59 masjid aktif dengan pengurus remaja masjidnya yang juga aktif dalam berbagai event keagamaan dan keremajaan. Namun, keterbatasan keterampilan dalam desain grafis, editing video, dan manajemen data masih menjadi tantangan. Masjid Istiqomah Patarselamat dipilih sebagai tempat pelaksanaan pelatihan karena lokasinya yang strategis dan kapasitasnya untuk menampung sejumlah besar peserta dari berbagai masjid se Kecamatan Sangkapura. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan kegiatan masjid mereka.

Berdasarkan kajian pustaka, keterampilan desain grafis dan editing video adalah alat yang efektif untuk menarik perhatian jamaah dan komunitas luas. Menurut Pamungkas (2021), konten visual yang menarik dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan masjid<sup>2</sup>. Selain itu, penelitian Setyowati (2023) menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan manajemen dalam organisasi keagamaan<sup>3</sup>. Aplikasi Cyber PRIMA, yang dirancang khusus untuk manajemen masjid, menawarkan solusi untuk pengelolaan data yang lebih baik dan terstruktur<sup>4</sup>.

Pelaksanaan pengabdian ini di Masjid Istiqomah Patarselamat dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan teknologi di kalangan pengurus Remaja Masjid se Kecamatan Sangkapura<sup>5</sup>. Dengan melibatkan peserta dari berbagai masjid, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan kegiatan masjid mereka. Potensi besar dari

---

<sup>1</sup> M Halilurrahman and Sitti Nuriani, "Pelatihan Desain Grafis Bagi Pengurus Himpunan Mahasiswa Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Pro," *Journal of Smart Community Service* 1, no. 1 (2023): 44–51.

<sup>2</sup> Hery Pamungkas, "Peran Dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern Di Masjid Agung Jawa Tengah," *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 01 (2021): 107–27.

<sup>3</sup> Widhy Setyowati, "Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Menengah Atas Banten Yang Berfokus Pada Teknologi Informasi Untuk Industri 4.0," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 21–26.

<sup>4</sup> Hany Akasah, "Tingkatkan Potensi Remas, Hanif Manfaatkan Aplikasi Prima Cyber," Radargresik, 2023, <https://radargresik.jawapos.com/moncer-seru/83941115/tingkatkan-potensi-remas-hanif-manfaatkan-aplikasi-prima-cyber>.

<sup>5</sup> Muwafiqus Shobri and M Ansharuddin, "Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Madrasah Se-KKMA Dan KKMTs Sangkapura," *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 2022, 28–37.

remaja masjid dalam menyebarkan informasi dan melakukan kegiatan positif di lingkungan mereka menjadi alasan kuat untuk mengadakan pelatihan ini.

Masalah utama yang ingin diatasi melalui pelatihan ini adalah kurangnya keterampilan desain grafis, editing video, dan manajemen data di kalangan pengurus remaja masjid. Tanpa keterampilan ini, sulit bagi mereka untuk menghasilkan konten dakwah dan sosial yang menarik serta mengelola informasi masjid secara efektif. Desain grafis dan editing video diperlukan untuk membuat materi visual yang menarik, sementara aplikasi Cyber PRIMA membantu menyederhanakan proses manajemen data masjid.

Urgensi kegiatan pengabdian ini sangat tinggi mengingat pentingnya visual dan video dalam komunikasi modern. Pengurus remaja masjid yang tidak memiliki keterampilan ini akan kesulitan menarik perhatian dan partisipasi jamaah, terutama generasi muda. Penggunaan aplikasi Cyber PRIMA juga memungkinkan pengelolaan data masjid yang lebih baik, mendukung transparansi, dan efisiensi dalam administrasi masjid.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan desain grafis, editing video, dan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA di kalangan pengurus Remaja Masjid se Kecamatan Sangkapura. Diharapkan para peserta dapat memanfaatkan keterampilan ini untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan kegiatan masjid. Manfaat yang diharapkan adalah terciptanya konten dakwah dan sosial yang lebih menarik dan informatif, serta pengelolaan data masjid yang lebih baik, sehingga masjid dapat berfungsi lebih optimal sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di komunitas.

Dengan pelatihan ini, pengurus remaja masjid di Kecamatan Sangkapura diharapkan dapat memberdayakan diri mereka dengan keterampilan yang relevan di era digital, mendorong kreativitas dan inovasi dalam kegiatan masjid, serta meningkatkan keterlibatan dan partisipasi komunitas dalam kegiatan masjid. Hal ini akan memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang vital dalam masyarakat.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *service learning* (SL) yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan layanan masyarakat untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Metode ini memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang relevan dengan kebutuhan komunitas.

Subyek pengabdian adalah pengurus Remaja Masjid se Kecamatan Sangkapura, dengan lokasi pelatihan dipusatkan di Masjid Istiqomah Patarselamat Sangkapura. Peserta berasal dari berbagai masjid di kecamatan tersebut, sehingga menciptakan jaringan kolaborasi yang lebih luas di antara remaja masjid dalam memanfaatkan teknologi untuk kepentingan komunitas mereka. Strategi utama yang digunakan dalam

metode *service learning* adalah kolaborasi dan partisipasi aktif. Melalui pelibatan langsung dalam praktek dan refleksi, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kontribusi mereka dalam memajukan kegiatan masjid dan komunitas. Instrumen pengukur perubahan sosial yang digunakan adalah observasi partisipatif, evaluasi keterampilan, dan refleksi kelompok, yang bersama-sama memberikan gambaran tentang perubahan sikap, perilaku, dan penerapan teknologi dalam manajemen masjid.

Metode pengabdian ini<sup>6</sup> dirancang untuk memberikan keterampilan yang praktis dan aplikatif kepada pengurus Remaja Masjid se Kecamatan Sangkapura. Dengan pendekatan yang partisipatif, pendampingan berkelanjutan, dan penguatan jaringan komunitas, diharapkan akan terjadi perubahan sosial yang signifikan dalam pengelolaan kegiatan masjid dan penggunaan teknologi informasi. Instrumen pengukur perubahan sosial yang digunakan akan memastikan bahwa dampak pelatihan ini dapat diukur dan dievaluasi secara sistematis.

Pelaksanaan *service learning* meliputi lima tahapan. Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan pengurus Remaja Masjid sekecamatan Sangkapura terkait keterampilan teknologi, terutama dalam desain grafis, editing video, dan manajemen data menggunakan aplikasi Cyber PRIMA. Berdasarkan hasil identifikasi, program pelatihan dan pendampingan dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kedua, pelaksanaan pelatihan melalui pembelajaran teoritis dan praktis. Pembelajaran teoritis dilakukan sebelum terjun ke praktik. Peserta diberikan pembekalan teoritis mengenai pentingnya teknologi dalam mendukung pengelolaan masjid. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar desain grafis, editing video, serta pengenalan dan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA. Pelatihan praktis dan pendampingan merupakan inti dari metode SL. Peserta diajak untuk langsung terlibat dalam praktek pembuatan desain grafis, editing video, dan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA. Pelatihan ini dilakukan secara partisipatif, dengan peserta berkolaborasi dalam proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan masjid mereka.

Ketiga, sesi refleksi dan evaluasi di mana peserta mendiskusikan pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, dan pembelajaran yang didapatkan. Refleksi ini menjadi bagian penting dalam metode SL karena membantu peserta untuk menghubungkan pengalaman praktis dengan konsep teoritis yang telah dipelajari, serta meningkatkan kesadaran akan dampak sosial dari kegiatan mereka.

Keempat, penerapan dan tindak Lanjut:. Peserta didorong untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kegiatan masjid sehari-hari. Tim pengabdian terus melakukan pendampingan jarak jauh untuk memastikan bahwa keterampilan yang

---

<sup>6</sup> Adi Rosadi et al., "Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2022): 125–30.

diperoleh dapat diimplementasikan dengan baik, serta memberikan bantuan teknis jika diperlukan.

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema "Pelatihan Desain Grafis, Editing Video, dan Sosialisasi Aplikasi Cyber PRIMA" telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 November 2023 di Masjid Istiqomah Patarselamat Sangkapura. Kegiatan ini diikuti oleh 47 peserta yang merupakan delegasi perwakilan dari pengurus Remaja Masjid (Remas) se Kecamatan Sangkapura.

### Identifikasi kebutuhan dan perencanaan

Identifikasi kebutuhan menunjukkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam desain grafis, editing video, dan manajemen data menggunakan aplikasi teknologi. Tim pengabdian kemudian mengundang pengurus Remas melalui surat resmi dan media sosial. Sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan. Selanjutnya, menyiapkan perlengkapan dan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Perlengkapan meliputi, perangkat komputer, software desain grafis menggunakan canva, editing video menggunakan capcut, dan aplikasi Cyber PRIMA.

### Tahap Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi, pengenalan instruktur, dan penjelasan jadwal serta materi yang akan diberikan. Materi akan diberikan dalam tiga sesi. Sesi pelatihan desain grafis, peserta diajarkan dasar-dasar desain grafis menggunakan software seperti Adobe Photoshop dan Canva. Sesi ini mencakup pembuatan poster, brosur, dan konten visual lainnya. Sesi pelatihan editing video, peserta juga diajarkan dasar-dasar editing video menggunakan software seperti Adobe Premiere Pro dan Filmora. Sesi ini mencakup pembuatan video promosi kegiatan masjid dan video dakwah. Sesi Sosialisasi Aplikasi Cyber PRIMA, peserta diperkenalkan dengan aplikasi Cyber PRIMA dan cara penggunaannya untuk manajemen data dan informasi masjid. Sesi ini mencakup latihan langsung menggunakan aplikasi tersebut. Pada setiap sesi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya.

Tabel 1. Materi dan Tutor

No	Materi Pelatihan	Tutor
1	Pemanfaatan Software Desain Grafis Canva	Muwafiqus Shobri, M.Pd.I
2	Editing Video Menggunakan Capcut	Abdul Ghafur, S.Kom
3	Penggunaan Aplikasi Cyber PRIMA	Ansharuddin M, M.Pd.I



Gambar 2. Peserta Parktek Menggunakan Aplikasi Cyber PRIMA

### Refleksi dan evaluasi

Kegiatan pengabdian ini berhasil memicu beberapa perubahan sosial di kalangan peserta dan komunitas. Secara individual, perubahan dalam aspek motivasi tergambar dari bertambahnya semangat mengelola tugas-tugasnya dengan menggunakan teknologi. Perubahan perilaku terlihat dari penggunaan ketrampilan desain grafis dan editing video untuk membuat konten yang lebih menarik dan informatif. Aplikasi Cyber PRIMA juga mulai digunakan secara aktif untuk manajemen data masjid. Peningkatan kemampuan komunikasi dalam bekerjasama mendorong peserta lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan berinovasi dalam penyampaian dakwah.

Perubahan dalam komunitas adalah munculnya sistem manajemen yang lebih baik: melalui penggunaan aplikasi Cyber PRIMA dalam menciptakan sistem manajemen data masjid yang lebih terstruktur dan efisien, mendukung transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, munculnya kesadaran REMAS dalam mewujudkan kehidupan yang lebih bermartabat: Keterampilan yang diperoleh membantu peserta merasa lebih berdaya dan berkontribusi lebih signifikan dalam komunitas mereka. Mereka merasa memiliki peran penting dalam mewujudkan kehidupan yang lebih bermartabat melalui kegiatan masjid.

Tabel 2. Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Hasil
1	Pelatihan Desain Grafis	Peserta mampu membuat poster dan brosur yang menarik untuk kegiatan masjid.
2	Pelatihan Editing Video	Peserta mampu membuat video promosi dan video dakwah dengan kualitas yang baik.
3	Sosialisasi Aplikasi Cyber PRIMA	Peserta mampu menggunakan aplikasi untuk manajemen data masjid secara efisien.
4	Workshop Praktek Langsung	Peserta memperoleh pengalaman praktis dalam desain grafis dan editing video.
5	Simulasi Penggunaan Aplikasi	Peserta mampu melakukan simulasi pengelolaan data masjid dengan baik.



6	Proyek Kolaboratif	Peserta berhasil bekerja sama dalam proyek kolaboratif, meningkatkan keterampilan tim dan komunikasi.
7	Evaluasi Mandiri	Peserta mampu mengevaluasi kemajuan mereka dan memberikan feedback konstruktif.

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kompetensi teknologi para pengurus Remaja Masjid se Kecamatan Sangkapura. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang sangat terbatas dalam desain grafis, editing video, dan penggunaan aplikasi manajemen data. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pelatihan formal dan sumber daya teknologi yang memadai di lingkungan mereka.

Untuk mengukur perubahan kompetensi peserta, dilakukan pre-test dan post-test dengan menggunakan instrumen penilaian berbasis kriteria (rubrik) yang mencakup empat aspek utama: pemahaman dasar teknologi, keterampilan praktis dalam desain grafis, kemampuan editing video, dan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai, sementara post-test dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai.

Hasil Pre-test menjelaskan, bahwa semua peserta belum pernah menggunakan aplikasi Cyber PRIMA. Mayoritas peserta hanya memiliki pemahaman dasar yang sangat terbatas tentang teknologi, dengan sedikit yang pernah mencoba desain grafis atau editing video sebelumnya.

Hasil post-test menjelaskan, terjadi peningkatan yang signifikan di semua aspek yang diukur. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas dalam konsep-konsep dasar desain grafis, yang tercermin dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan desain yang lebih estetik dan fungsional. Dalam editing video, mereka berhasil menguasai teknik dasar seperti pemotongan, penambahan efek, dan penyusunan video yang lebih terstruktur. Penggunaan aplikasi Cyber PRIMA juga mengalami lonjakan drastis, di mana peserta mampu mengelola data dan informasi masjid secara lebih efisien.

Perbandingan kompetensi antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata kompetensi sebesar 70%. Ini menggambarkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, sekaligus memperluas wawasan mereka tentang pentingnya teknologi dalam pengelolaan masjid. Melalui refleksi yang dilakukan setelah post-test, para peserta mengungkapkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi. Mereka juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap penerapan teknologi dalam kegiatan masjid, yang diharapkan dapat memicu transformasi dalam cara mereka mengelola dan menyebarkan informasi di komunitas mereka.

### **Pendampingan dan tindak lanjut**

. Tahap ini merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setelah pelatihan. Tim pengabdian melakukan pendampingan berkala untuk memantau penerapan keterampilan yang telah diajarkan. Monitoring dilakukan melalui kunjungan ke masjid-masjid peserta dan komunikasi melalui media sosial. Pendampingan teknis memberikan bantuan teknis jika peserta mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan keterampilan desain grafis, editing video, dan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA.

Berbagai kegiatan dilaksanakan selama proses pendampingan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari. Peserta diminta untuk mengevaluasi secara mandiri kemajuan mereka dan memberikan feedback mengenai pelatihan yang telah dilakukan.

Bentuk-bentuk aksi praktek yang diimplementasikan untuk memecahkan masalah komunitas meliputi: Pembuatan Konten Visual dan Video: Peserta membuat poster, brosur, dan video yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan masjid dan menyampaikan pesan dakwah. Penggunaan Aplikasi Cyber PRIMA: Peserta mulai menggunakan aplikasi Cyber PRIMA untuk mengelola data jamaah, kegiatan, dan keuangan masjid secara lebih efisien. Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan sesi pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis untuk memastikan keberlanjutan penggunaan keterampilan yang telah diajarkan.

### **Pembahasan**

Urgensi kompetensi teknologi pada komunitas Remaja Masjid di Sangkapura mendasari diselenggarakannya kegiatan pelatihan teknologi dan aplikasi Cyber PRIMA. Berdasarkan teori teknologi sebagai pengungkit sosial (*Technology as a Social Lever*), Rogers mengemukakan bahwa teknologi dapat menjadi pengungkit untuk perubahan sosial melalui proses difusi inovasi.<sup>7</sup> Pengenalan aplikasi Cyber PRIMA dan keterampilan desain grafis serta editing video berfungsi sebagai inovasi yang diadopsi oleh peserta, memfasilitasi perubahan sosial dalam pengelolaan kegiatan masjid.

Terdapat peningkatan keterampilan teknologi dalam desain grafis dan editing video melalui penggunaan software desain grafis seperti Adobe Photoshop dan Canva, serta software editing video seperti Adobe Premiere Pro dan Filmora. Subyek dampingan berhasil memahami dan mengaplikasikan penggunaan aplikasi Cyber PRIMA untuk manajemen data masjid. Mereka mampu memasukkan, mengelola, dan memanfaatkan data dengan lebih terstruktur dan efisien.

Peningkatan kompetensi peserta berasal dari keaktifannya mengikuti kegiatan pelatihan. proses pembelajaran teoritis teknis menggunakan metode praktik dan

---

<sup>7</sup> Everett M Rogers, *Communication Technology* (Simon and Schuster, 1986); Andrea L Guzman and Seth C Lewis, "Artificial Intelligence and Communication: A Human-Machine Communication Research Agenda," *New Media & Society* 22, no. 1 (2020): 70-86.



kolaboratif. Kegiatan ini akan mengaktifkan aspek kognisi dan tindakan sehingga lebih memudahkan peserta dalam mengelaborasi hasil belajarnya.

Observasi dan modeling merupakan cara belajar yang tepat dalam pandangan teori belajar sosial<sup>8</sup>. Selama pelatihan, peserta belajar dengan mengamati instruktur dan mempraktekkan keterampilan yang diajarkan, yang kemudian mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

Sesudah pelatihan, subyek dampingan mulai menerapkan keterampilan baru mereka dalam kegiatan masjid, seperti membuat video promosi, poster acara. Penggunaan aplikasi Cyber PRIMA membantu peserta dalam mengelola data jamaah, kegiatan, dan keuangan masjid secara lebih efisien dan transparan. Hal ini menciptakan sistem manajemen yang lebih baik dan terstruktur. Keadaan ini menunjukkan adanya perubahan tentang penggunaan teknologi dalam pengelolaan masjid. sesuai dengan pendapat Lewin, bahwa perubahan sosial terjadi melalui proses *unfreezing*, *changing*, dan *refreezing*.<sup>9</sup> Pelatihan ini membantu "*unfreezing*" kebiasaan lama peserta dan memperkenalkan keterampilan baru ("*changing*"), yang kemudian diterapkan dan diintegrasikan ke dalam kegiatan masjid mereka ("*refreezing*")

Pemberian keterampilan dan pengetahuan dibutuhkan dalam memberdayakan individu dan komunitas.<sup>10</sup> Melalui pelatihan ini, pengurus Remaja Masjid diberdayakan dengan keterampilan teknologi yang relevan, yang membantu mereka merasa lebih berdaya dan berkontribusi lebih signifikan dalam komunitas mereka

## Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil membawa perubahan dalam kompetensi teknologi. Sebelum pelatihan, para peserta belum pernah menggunakan aplikasi Cyber PRIMA dan mayoritas memiliki kemampuan dasar yang masih kurang dalam kegiatan desain grafis dan editing video. Sesudah pelatihan, terdapat peningkatan kemampuan menggunakan aplikasi desain grafis dan editing video melalui penggunaan software desain grafis Adobe Photoshop dan Canva, serta software editing video Adobe Premiere Pro dan Filmora. Perubahan aspek psikologi, yaitu motivasi, kemampuan komunikasi dan kerjasama yang mendorong peningkatan kemampuan berinovasi dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugasnya. Perubahan

---

<sup>8</sup> Joseph L Mahoney et al., "Systemic Social and Emotional Learning: Promoting Educational Success for All Preschool to High School Students.," *American Psychologist* 76, no. 7 (2021): 1128; Albert Bandura and Richard H Walters, *Social Learning Theory*, vol. 1 (Prentice hall Englewood Cliffs, NJ, 1977).

<sup>9</sup> Miriam Lewin, "The Impact of Kurt Lewin's Life on the Place of Social Issues in His Work," *Journal of Social Issues* 48, no. 2 (1992): 15–29; Vlad I Roșca, "Implications of Lewin's Field Theory on Social Change," in *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, vol. 14, 2020, 617–25.

<sup>10</sup> Julian Rappaport, "Terms of Empowerment/Exemplars of Prevention: Toward a Theory for Community Psychology," *American Journal of Community Psychology* 15, no. 2 (1987): 121–48; Marc A Zimmerman, "Empowerment Theory: Psychological, Organizational and Community Levels of Analysis," in *Handbook of Community Psychology* (Springer, 2000), 43–63.

dalam komunitas adalah terbentuknya sistem manajemen data yang lebih baik menggunakan aplikasi Cyber PRIMA. Serta, timbulnya kesadaran berperan penting dalam pemberdayaan masjid.

PC PRIMA Kecamatan Sangkapura, Dewan Masjid Indonesia, dan pihak terkait lainnya diharapkan terus mendukung program-program serupa di masa depan. Dukungan ini bisa berupa pendanaan, fasilitasi pelatihan lanjutan, atau pembentukan komunitas teknologi yang fokus pada pemberdayaan remaja masjid. Kolaborasi antar masjid juga perlu diperkuat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, menciptakan jaringan yang lebih solid dalam mendukung transformasi digital di lingkungan masjid. Pengabdian selanjutnya disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, misalnya pengembangan keterampilan di bidang pemasaran digital atau manajemen konten media sosial untuk masjid. Selain itu, penting untuk mengevaluasi secara berkala dampak dari pelatihan yang telah dilakukan dan melakukan penyesuaian metode atau materi berdasarkan kebutuhan dan perkembangan teknologi terbaru. Keberlanjutan program ini juga bisa didorong dengan melibatkan peserta sebagai mentor bagi generasi berikutnya, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang berkesinambungan.

### **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kepada PC PRIMA Kecamatan Sangkapura dan Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Sangkapura atas dukungan dana yang telah diberikan. Terima kasih konten kreator BaweanTV dan MShobriTV atas kontribusinya dalam dokumentasi dan publikasi kegiatan, serta pengurus Takmir Masjid Istiqomah Patarselamat yang telah menyediakan fasilitas dan mendukung kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat..

### **Daftar Referensi**

- Akasah, Hany. "Tingkatkan Potensi Remas, Hanif Manfaatkan Aplikasi Prima Cyber." Radargresik, 2023. <https://radargresik.jawapos.com/moncer-seru/83941115/tingkatkan-potensi-remas-hanif-manfaatkan-aplikasi-prima-cyber>.
- Bandura, Albert, and Richard H Walters. *Social Learning Theory*. Vol. 1. Prentice hall Englewood Cliffs, NJ, 1977.
- Guzman, Andrea L, and Seth C Lewis. "Artificial Intelligence and Communication: A Human–Machine Communication Research Agenda." *New Media & Society* 22, no. 1 (2020): 70–86.
- Halilurrahman, M, and Sitti Nuriani. "Pelatihan Desain Grafis Bagi Pengurus Himpunan Mahasiswa Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Pro." *Journal of Smart Community Service* 1, no. 1 (2023): 44–51.

- Lewin, Miriam. "The Impact of Kurt Lewin's Life on the Place of Social Issues in His Work." *Journal of Social Issues* 48, no. 2 (1992): 15–29.
- Mahoney, Joseph L, Roger P Weissberg, Mark T Greenberg, Linda Dusenbury, Robert J Jagers, Karen Niemi, Melissa Schlinger, Justina Schlund, Timothy P Shriver, and Karen VanAusdal. "Systemic Social and Emotional Learning: Promoting Educational Success for All Preschool to High School Students." *American Psychologist* 76, no. 7 (2021): 1128.
- Pamungkas, Hery. "Peran Dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern Di Masjid Agung Jawa Tengah." *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 01 (2021): 107–27.
- Rappaport, Julian. "Terms of Empowerment/Exemplars of Prevention: Toward a Theory for Community Psychology." *American Journal of Community Psychology* 15, no. 2 (1987): 121–48.
- Rogers, Everett M. *Communication Technology*. Simon and Schuster, 1986.
- Rosadi, Adi, Ridwan Agustia Nur, Dede Ridwan, and Irsan Apriandinata. "Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2022): 125–30.
- Roşca, Vlad I. "Implications of Lewin's Field Theory on Social Change." In *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 14:617–25, 2020.
- Setyowati, Widhy. "Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Menengah Atas Banten Yang Berfokus Pada Teknologi Informasi Untuk Industri 4.0." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 21–26.
- Shobri, Muwafiqus, and M Ansharuddin. "Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Madrasah Se-KKMA Dan KKMTs Sangkapura." *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 2022, 28–37.
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Penerbit Adab, 2022.
- Zimmerman, Marc A. "Empowerment Theory: Psychological, Organizational and Community Levels of Analysis." In *Handbook of Community Psychology*, 43–63. Springer, 2000.